

**STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN
DANA ZAKAT INFAK SHODAQOH DI LAZISMU PP MUHAMMADIYAH**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ABDURROKHMAN TRISNA SAPUTRA

1520311012

PEMBIMBING:

DR. H. AHMAD BAHIEJ, S.H., M.Hum.

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Strategi *fundraising* merupakan titik tolak dalam menentukan kebutuhan organisasi, semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Aktivitas *fundrasing* sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga. LAZISMU merupakan LAZ nasional dengan kategori pertumbuhan penghimpun terbaik pada tahun 2018. Sehingga menunjukkan LAZISMU mampu untuk menyelesaikan masalah atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. Hal ini menarik untuk dikaji agar lebih banyak LAZ yang mengetahui strategi *fundraising* LAZISMU agar kedepan cita-cita dan nafas utama zakat yaitu kesejahteraan sosial lebih cepat tercapai.

Sifat penelitian ini ialah deskriptif analitis. Sementara jenis dari penelitiannya ialah *field research* atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini teori yang digunakan ialah *Fundraising, Zakat Infak dan Shodaqah*. Adapun interview/wawancara dan observasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah Jakarta menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang diterapkan di LAZISMU PP Muhammadiyah Jakarta sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari terjadinya peningkatan jumlah muzakki setiap tahunnya. Adapun formulasi strategi *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah Jakarta adalah dengan melakukan strategi *fundraising* baik langsung maupun tidak langsung di berbagai area yang berpotensi. Strategi *fundraising* langsung terdiri dari *direct mail, direct advertising, presentasi langsung, kotak infak, bayar langsung dan transfer via bank* sedangkan strategi *fundraising* tidak langsung terdiri dari iklan media cetak dan elektronik, *events* dan *sponsorship*

Kata kunci: LAZISMU, *Fundraising*, Zakat Infak *Shodaqoh*.

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Abdurrokhman Trisna Saputra

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Abdurrokhman Trisna Saputra
NIM : 1520311012
Judul : Strategi *Fundraising* dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah di LAZISMU PP Muhammadiyah

sudah dapat diajukan kepada Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister strata dua dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Desember 2019 M.

Pembimbing,

DR. H. AHMAD BAHIE, S.H., M.Hum.
NIP. 19750615 200003 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-715/Un.02/DS/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : "STRATEGI FUNDRAISING DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN DANA ZAKAT INFAQ SADAQAH DI LAZISMU PP MUHAMMADIYAH".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDURROKHMAN TRISNA SAPUTRA, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311012
Telah diujikan pada : Senin, 23 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

ba hie

Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.
NIP. 19750615 200003 1 001

Penguji II

[Signature]
Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
NIP. 19680611 199403 1 003

Penguji III

[Signature]
Dr. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.
NIP. 19570302 198503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 23 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
Yogyakarta
Dekan



[Signature]
Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrokhman Trisna Saputra
NIM : 1520311012
Prodi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Desember 2019 M

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Abdurrokhman Trisna Saputra
NIM: 1520311012

MOTTO

- Setetes keringat orang tua terjatuh ke tanah, menandakan kita harus maju ke depan seribu langkah.
- If you couldn't be the best at least you could be better



PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

- Kedua orang tua peneliti
- Saudara dan saudari peneliti
- Keluarga besar peneliti
- Guru-guru peneliti dari berbagai lapisan
- Serta seluruh kolega peneliti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ĥâ'	Ĥ	ĥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ðâd	Ð	de (dengan titik di bawah)
ط	ţâ'	ţ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbuṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliya’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbuṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa’ala
إِ ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
أُ يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Ḍammah + wawu mati	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

	أَصُولٌ		
--	---------	--	--

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "1"

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِيَ الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

الحمد لله. الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على امور الدنيا والدين. والصلاة والسلام

على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **STRATEGI FUNDRAISING DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN DANA ZAKAT INFAK SHODAQOH DI LAZISMU PP MUHAMMADIYAH**, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Ucapan terima kasih atas kesempatan bimbingan, arahan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan, peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Seluruh Staf Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah membantu kelancaran administrasi.
5. Kedua orang tua dan keluarga besar yang mempunyai peran besar dalam mendorong peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sahabat dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah menyemangati dan memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan masukan sangat peneliti hargai. Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 06 Desember 2019 M.

Abdurrokhman Trisna Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II : STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> ZAKAT, INFAK DAN <i>SHODAQOH</i>	17

A. <i>Fundraising</i>	17
1. Pengertian <i>Fundraising</i>	17
2. Tujuan <i>Fundraising</i>	19
3. Model <i>Fundraising</i>	22
B. Zakat, Infak dan <i>Shodaqoh</i>	23
BAB III : LAZISMU PP MUHAMMADIYAH	34
A. Gambaran Umum LAZISMU PP Muhammdiyah	34
1. Sejarah dan Latar Belakang	34
2. Visi, Misi dan Nilai	37
3. Fungsi dan Tujuan didirikannya LAZISMU	37
4. Landasan Yuridis LAZISMU	39
5. Susunan Organisasi LAZISMU	39
B. Program Kerja LAZISMU PP Muhammadiyah	50
BAB IV : ANALISIS STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> LAZISMU PIMPINAN	
PUSAT (PP) MUHAMMADIYAH	59
A. Formulasi Strategi <i>Fundraising</i> di LAZISMU	59
B. Implementasi Strategi <i>Fundraising</i> di LAZISMU	81
C. Strategi Strategi <i>Fundraising</i> di LAZISMU	95
BAB V : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

Lampiran 1. Surat Penelitian Kampus	I
Lampiran 2. Surat Penelitian LAZISMU PP Muhammadiyah	II
Lampiran 3. Data Program Kerja LAZISMU PP Muhammadiyah	III
Lampiran 4. <i>Interview Guide</i>	IV
Lampiran 5. Hasil Wawancara	V
CURRICULUM VITAE	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu dari rukun-rukun Islam zakat ditunaikan tidak hanya sebagai amal ibadah vertikal (*hablun min Allah*), lebih dari itu zakat juga merupakan amal ibadah horizontal yang menjadi jembatan bagi kehidupan sosial bermasyarakat antara si kaya dengan si miskin. Fenomena yang berkembang di masyarakat saat ini adalah bahwa yang kaya semakin bertambah kekayaannya dan yang miskin semakin merasakan dirinya makin susah perekonomiannya.

Zakat dianggap sebagai instrumen transformasi sosial yang dapat mengubah struktur sosial dari masyarakat miskin menjadi masyarakat sejahtera. Untuk mencapai visi tersebut maka diperlukan sistem organisasi yang handal.¹ Ibadah zakat apabila ditunaikan dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan, dan mensucikan jiwa dari sifat kikir, dengki, tamak, membangun masyarakat yang lemah, serta dapat mengembangkan dan memberkahkan harta yang dimilikinya.²

Melihat betapa pentingnya zakat maka dibuat tata kelola yang baik di dalam pengelolaan zakat yang tidak hanya dilakukan oleh individu saja, akan tetapi dalam bentuk organisasi agar nantinya memiliki manajemen yang baik

¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm 126.

² Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 2.

dalam mengumpulkan atau menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat. Beberapa negara Islam telah membentuk organisasi yang bergerak dalam bidang pengelolaan zakat termasuk di Indonesia.

Indonesia terdapat dua unsur organisasi pengelolaan zakat, pertama yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama yang terderivatif mulai tingkat kabupaten, provinsi, sampai dengan tingkat Nasional. Kedua, yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial maupun agama.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Pengelolaan Zakat nomor 23 tahun 2011 Bab 1 pasal 1 ayat 8, menyatakan, “Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan pengelolaan zakat secara nasional.”³

Pengelolaan zakat yang profesional memang masih menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan untuk pengoptimalan zakat. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara kelembagaan sesuai syariat Islam, amanah, kemnfaatan, keadilan, kepastian

³ Undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011 dikutip dari <http://pusat.baznas.go.id/wpcontent/perpu/UndangUndang%20No%2023%20Tahun%202011%20tentang%20Pengelolaan%20Zakat.pdf>, diunduh pada 2 Juni 2019.

hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Penghimpunan dana atau *fundraising* merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak, dan *shodaqoh*. *Fundraising* tidak identik dengan uang semata, namun ruang lingkungannya lebih luas dan mendalam. Karena itu pengaruh *fundraising* sangat besar bagi eksistensi sebuah lembaga pengelola zakat.

Strategi *fundraising* merupakan titik tolak dalam menentukan kebutuhan organisasi, semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Aktivitas *fundrasing* sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga. *Fundraising* berperan penting bagi lembaga atau organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dalam kegiatan roda oprasional yang telah digariskan.⁴

Kegiatan *fundraising* memiliki setidaknya 5 (lima) tujuan pokok, yaitu menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga (*brand image*), dan memberikan kepuasan pada donatur.⁵

LAZISMU didirikan pada tahun 2002 berdasarkan oleh PP Muhammadiyah dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (SK No. 457/21 November 2002) sebagai LAZNAS. Pasca berlakunya UU Zakat

⁴ Murtadho Ridwan, "Analisis Model *Fundraising* dan Distribusi Dana Zis di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak", dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016. h.297.

⁵ Abidah, "Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," dalam *Kodifikasia* Vol. 10 No. 1, 2016. h.164.

No 23 tahun 2011, PP No. 14 tahun 2014 dan PMA No. 333 tahun 2015, LAZISMU kembali dikukuhkan sebagai LAZNAS melalui SK Menteri Agama No. 730/14 Desember 2016. LAZISMU mempunyai sifat dasar yaitu beberapa diantaranya adalah professional, netral, non-publik, independen, dapat dipertanggung jawabkan dan memberikan manfaat berkelanjutan.⁶

LAZISMU saat ini memiliki 35 kantor cabang di bawah naungan organisasi masyarakat Muhammadiyah yang memiliki peran sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang diharapkan dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang.

LAZISMU merupakan salah satu lembaga pengelola zakat, infak dan shadaqah yang bersifat nirlaba dan berorientasi penuh pada nilai dasar ibadah dalam mengangkat harkat dan martabat kaum dhu'afa menjadi manusia mandiri dan bertaqwa kepada Allah. LAZISMU mampu melakukan tugas-tugas baik menyangkut pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran serta pendayagunaan zakat dan donasi lainnya secara amanah, transparan, dan profesional.

Pemilihan objek LAZISMU sebagai objek penelitian ini adalah disaat banyaknya organisasi sosial yang bergerak di bidang Lembaga Amil Zakat (LAZ), namun LAZISMU menjadi pemenang penghargaan BAZNAS *Award* 2018 yakni memberikan anugerah LAZ nasional dengan kategori pertumbuhan penghimpun terbaik kepada LAZISMU. Sehingga menunjukkan

⁶ Presentasi LAZISMU 2019, dengan tema LAZISMU memberi untuk negeri.

LAZISMU mampu untuk menyelesaikan masalah atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. Hal ini menarik untuk dikaji agar lebih banyak LAZ yang mengetahui strategi *fundraising* LAZISMU agar kedepan cita-cita dan nafas utama zakat yaitu kesejahteraan sosial lebih cepat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang perlu diteliti dan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi, implementasi dan evaluasi strategi *fundraising* yang diterapkan LAZISMU PP Muhammadiyah?
2. Apakah hasil kegiatan *fundraising* LAZISMU PP Muhammadiyah yang sudah diterapkan dapat mengakomodir seluruh kegiatan atau program LAZISMU PP Muhammadiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi, implementasi dan evaluasi strategi *fundraising* yang diterapkan LAZISMU PP Muhammadiyah
2. Untuk mengetahui pencapaian LAZISMU PP Muhammadiyah dalam seluruh kegiatan atau programnya berdasarkan hasil perolehan dana oleh tim atau bagian *fundraising* LAZISMU

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka hasil ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teori

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan mengenai strategi *fundraising*. Sebagai bahan pembahasan dan referensi tambahan mengenai langkah-langkah *fundraising*. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai realita praktik strategi *fundraising*, serta dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya kepada mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Amil Zakat secara umum dan menjadi bahan kajian tim pelaksana yang menangani masalah ini secara khusus, agar mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dan memaksimalkan kinerja yang belum tercapai secara optimal.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai perbedaan strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat. Agar dapat diketahui secara signifikan atau perbedaan

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan baik secara teori, metodologi.

Pertama, penelitian Kasri dan Putri (2018) memfokuskan penelitian pada perbandingan strategi pengumpulan zakat dari lembaga zakat pemerintah dengan lembaga non pemerintah.⁷ Hasilnya adalah lembaga zakat pemerintah cenderung menggunakan strategi penghimpunan dana tradisional, dimana pengumpulan zakat menggunakan pendekatan kemitraan. Sedangkan lembaga zakat non pemerintah menggunakan strategi penghimpunan dana yang berorientasi pasar dan pendekatan individual untuk mengkomunikasikan informasi tentang zakat. Ditemukan pula bahwa strategi penghimpunan dari lembaga zakat non pemerintah telah menghasilkan penghimpunan zakat yang lebih besar.

Kedua, Aziz dan Sukma (2016) melakukan perbandingan strategi penghimpunan zakat pada lima OPZ tingkat nasional yang ada di Indonesia.⁸ Hasilnya lembaga amil zakat yang penerapan strateginya paling optimal adalah Dompot Dhuafa selaku lembaga zakat non pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari terus bertambahnya penghimpunan dana zakat dan juga memiliki penghimpunan paling tinggi dibanding lembaga amil zakat lain. Menurut Dompot Dhuafa, tingkat kepentingan dan kenyataan yang paling tinggi adalah di teknik layanan transaksi donasi dan strategi pelayanan

⁷ Kasri dan Putri, "Fundraising Strategies to Optimize Zakah Potential in Indonesia: An Exploratory Qualitative Study", *Al-Iqtishad*, Vol. 10, No. 1 (2018), hlm. 1 - 24.

⁸ Aziz dan Sukma, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia", *Syarikah*, Vol. 2, No. 1 (2016), hlm. 131 – 147.

donatur. Sedangkan BAZNAS sendiri berada pada urutan ke tiga dibawah Rumah Zakat.

Ketiga, Hambali (2013) yang dilakukan di organisasi pengelola zakat di Bekasi menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian di atas.⁹ Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa OPZ belum agresif dalam menghimpun dana zakat di Kabupaten Bekasi. Hal ini diperkuat dengan hasil temuan bahwa OPZ belum melebarkan ekspansinya pada sektor pertanian, perikanan dan kelautan; sektor industri yang memiliki 18 kawasan industri terdiri dari industri besar, sedang, dan industri kecil dengan sejumlah produk unggulan; dan sektor perdagangan dan penanaman modal merupakan beberapa jenis usaha yang terkena wajib zakat mal.

Keempat, Abidah (2016) meneliti tentang analisis strategi *fundraising* terhadap peningkatan pengelolaan ZIS pada lembaga zakat di Ponorogo.¹⁰ Mendapatkan hasil tentang berbagai faktor utama yang mempengaruhi tingkat penghimpunan dana ZIS. Pertama, faktor *brand image* lembaga dimana secara tidak langsung begitu mempengaruhi tingkat penghimpunan. Kedua, keberadaan Amil profesional dalam lembaga zakat tersebut. Ketiga, sistem manajemen dari masing-masing lembaga zakat.

Kelima, Hidayah (2015) meneliti tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan jumlah *muzakki* pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.¹¹

⁹ Hambali, "Menggali Potensi Zakat di Daerah: Studi Analisis-Kualitatif di Kabupaten Bekasi", *Maslahah*, Vol. 4, No. 2 (2013), hlm. 57 - 87.

¹⁰ Abidah, "Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengeloaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Poorogo", *Kodifikasia*, Vol. 10. No. 1 (2016), hlm. 163 - 189.

¹¹ Hidayah, "Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Pekanbaru", *Jom FISIP*, Vol. 2, No. 2 (2015), hlm. 1 - 15.

Hasil penelitian Hidayah menunjukkan ada beberapa strategi komunikasi yang dijalankan. Pertama, membagi setiap *muzakki* berdasarkan wilayah, pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya. Kedua, memaksimalkan presentasi langsung pada *muzakki* dan juga media massa guna meningkatkan promosi. Ketiga, bekerjasama dengan berbagai orang yang mempunyai pengaruh di masyarakat misalnya ustadz atau ulama setempat. Hal ini dilakukan dalam tujuan promosi langsung pada para *muzakki*.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis strategi *fundraising* dana zakat infak *shodaqoh* di LAZISMU PP Muhammadiyah.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada strategi penghimpunan (*fundraising*) dana zakat infak *shodaqoh* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ).

1. Definisi Penghimpunan

Penghimpunan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan. Penghimpunan dana (*fundraising*) dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar

menyalurkan dana atau sumber dayanya kepada sebuah organisasi atau lembaga.¹²

Penghimpunan dana (*fundarising*) merupakan kegiatan penggalangan dana, baik dari individu, organisasi, maupun badan hukum.¹³ *Fundraising* termasuk proses mempengaruhi masyarakat agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan uang.

2. Tujuan Penghimpunan

Adapun tujuan *fundraising* bagi sebuah organisasi pengelola zakat yaitu, *pertama*, pengumpulan dana dapat berupa uang, barang ataupun jasa. *Kedua*, menambah jumlah muzakki atau donatur. *Ketiga*, membentuk dan meningkatkan citra lembaga. *Keempat*, menjaga loyalitas muzakki dengan cara memberikan kepuasan kepada muzakki melalui pelayanan, program, dan operasional. *Kelima*, menggalang simpatisan atau pendukung.¹⁴

3. Metode Penghimpunan

Substansi *fundraising* berupa metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana dari masyarakat. Metode *fundraising* harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan,

¹² Djayusman, et al, "Analisis Strategi Penghimpunan Dana ZAKat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo)." *Islamic Economics*, Vol. 3, No. 1 (2017), 53 – 74.

¹³ Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 67.

¹⁴ Abidah, "Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Poorogo", *Kodifikasia*, Vol. 10. No. 1 (2016), 163 - 189.

kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat donatur dan muzakki.¹⁵

Pada dasarnya ada dua jenis metode yang dapat digunakan yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Metode langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Misalnya melalui *direct mail*, *direct advertising*, telefundraising dan presentasi langsung. Metode tidak langsung merupakan metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, seperti contohnya: *image campaign*, penyelenggara *event*, menjalin relasi, melalui referensi, mediasi para tokoh, dan lain-lain.¹⁶

4. Manajemen Pengumpulan Zakat

Tujuan pengumpulan adalah untuk menjaga kesinambungan tersedianya dana di sebuah amil zakat, maka harus dibentuk satu unit yang bertugas untuk mengumpulkan dana ZIS. Aktivitas pengumpulan terdiri dari *pertama*, sosialisasi, yaitu menjelaskan ZIS kepada masyarakat yang berpotensi menjadi muzakki sehingga sadar akan kewajibannya dan akan menjalankannya. *Kedua*, promosi, yaitu menjelaskan tentang kelebihan amil zakat yang akan

¹⁵ Djayusman, et al, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat*, hlm. 57.

¹⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, hlm. 138.

menerima dan menyalurkan ZIS, sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa amil zakat tersebut.¹⁷

5. Langkah-langkah Pengumpulan

Langkah-langkah pengumpulan dana dalam organisasi pengelola zakat sebagai berikut *Pertama*, melakukan riset dan analisa terhadap potensi dan perilaku calon muzakki yang akan dijadikan target pengumpulan serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi. *Kedua*, membuat perencanaan jenis layanan apa saja yang akan dilakukan guna mengumpulkan dana ZIS dari target pasar tersebut. *Ketiga*, langkah *organizing* yaitu menetapkan SDM yang akan menjalankan pelayanan, jumlah, dan kualifikasinya. *Keempat*, menjalankan layanan sesuai dengan yang telah direncanakan. *Kelima*, melakukan *monitoring* dan pengawasan, yakni mengawasi apakah layanan dapat berjalan dengan baik dan bagaimana hasilnya.¹⁸

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam sebuah penelitian, maka diperlukan metode penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

¹⁷ Huda dan Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 334.

¹⁸ *Ibid.*

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak *Shodaqoh* PP Muhammadiyah (LAZISMU).

Sedangkan untuk metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Eksperimen peneliti merupakan instrumen kunci penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan *interview* atau wawancara.

2. Subjek penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: pimpinan dan tim *fundraising* LAZISMU PP Muhammadiyah.

3. Objek penelitian

Objek penelitian menunjukan pada hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi *fundraising* pada LAZISMU.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi dan terdapat pada subyek atau objek. Metode yang digunakan pada penelitian ini:

a. Metode *interview* atau wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur, sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended-interview*), wawancara etnografis. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara.

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan masalah lebih terbuka dari subjek penelitian mengenai strategi manajemen *fundraising* pada

LAZISMU.

b. Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dengan melakukan reduksi data (*data reduction*)/pengelolaan data yang mengikhtiarkan hasil pengumpulan data, serta memilahnya kedalam konsep *tertentu*, kategori tertentu/tema tertentu.

6. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 18 Oktober 2019 sampai 30 November 2019. Penelitian ini dilakukan selama sekitar 43 hari.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penyusunan tesis ini, peneliti membagi menjadi lima bab, masing-masing memuat sub-sub bab, sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan penelitian yang membahas pokok-pokok permasalahan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang tinjauan umum teori *fundraising*, mulai dari pengertian, tujuan dan model. Dan teori zakat infak dan *shodaqoh*.

BAB III, diuraikan tentang gambaran umum LAZISMU, yaitu tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi serta budaya kerja LAZISMU, bagan dan struktur organisasi.

BAB IV, pembahasan, dalam bab ini dipaparkan tentang hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Temuan-temuan data yang diperoleh dari

lapangan akan diuraikan dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

BAB V, berupa penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah, dan juga berisi berbagai saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Formulasi strategi *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah adalah dengan melakukan strategi *fundraising* langsung dan tidak langsung. Strategi *fundraising* langsung terdiri dari *direct mail*, *direct advertising*, presentasi langsung, kotak infak, bayar langsung dan transfer via bank. Sedangkan strategi *fundraising* tidak langsung terdiri dari iklan media cetak dan elektronik, *events* dan *sponsorship*.

Implementasi *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah adalah dengan melakukan strategi *fundraising* baik langsung maupun tidak langsung dimana dalam pelaksanaannya juga melakukan pengembangan *fundraising* seperti: a) melakukan kerjasama dengan Mitra Pengelola Zakat (MPZ); b) melakukan *digital fundraising* seperti melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial twitter, instagram dan facebook; dan c) bekerjasama dengan aplikasi online seperti gojek.

Evaluasi strategi *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah juga akan mengevaluasi strategi *fundraising* baik yang langsung maupun tidak langsung. Secara keseluruhan, dari keenam metode strategi *fundraising* langsung, rata-rata dapat dikatakan berhasil untuk menarik perhatian calon muzakki untuk menjadi muzakki sehingga kedepannya dapat menjadi

donator tetap di LAZISMU PP Muhammadiyah. Seirama dengan strategi *fundraising* langsung, strategi *fundraising* tidak langsung juga telah berjalan dengan baik. Mengingat bahwa antusiasme masyarakat akan penggunaan atau pemanfaatan media sosial, kedepannya sebaiknya LAZISMU dapat mengembangkan website dan akun sosial media lainnya agar lebih atraktif sehingga semakin banyak masyarakat yang berkunjung dan akhirnya percaya kemudian melakukan pembayaran zakat melalui LAZISMU PP Muhammadiyah.

2. Hasil dari *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang diterapkan di LAZISMU PP Muhammadiyah sudah dapat mengakomodir semua kegiatan atau program kerja LAZISMU PP Muhammadiyah. Hal ini dapat diketahui dari terjadinya peningkatan jumlah *muzakki* serta perolehan dana zakat infak dan *shodaqoh* di LAZISMU PP Muhammadiyah setiap tahunnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. LAZISMU PP Muhammadiyah: pihak manajemen *Fundraising* hendaknya dapat mempertahankan hasil upaya implementasi strategi *fundraising* yang telah dilaksanakan, dan dapat mengembangkan lagi strategi *digital fundraising* mengingat antusiasme masyarakat akan media sosial yang semakin tinggi.

2. Peneliti selanjutnya: fokus evaluasi strategi dapat dikembangkan lagi untuk tidak hanya dapat mengevaluasi strategi *fundraising* namun juga dapat dikembangkan untuk mengevaluasi strategi lain yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas perusahaan atau organisasi misalnya evaluasi strategi *advertising* atau strategi lain yang belum tercakup dan terinvestigasi dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2019.

Buku-buku

Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta; Kencana, 2009.

Baharudin Ahmad dan Ily Yanti, *Eksistensi dan Implementasi Hukum Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.

Huda, Nurul, dan Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

M. Hasbi ash-Shididieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009.

Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press, 2011.

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-5, 2011.

Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Tuti Alawiyah Najib, *Revitalisasi Filantropi Islam*, Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2005.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011 dikutip dari <http://pusat.baznas.go.id/wpcontent/perpu/UndangUndang%20No%2023%20Tahun%202011%20tentang%20Pengelolaan%20Zakat.pdf>, diunduh pada 2 Juni 2019.

Jurnal

Abidah, Atik. Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengeloan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Poorogo. *Kodifikasia*, Vol. 10. No. 1 (2016).

Atik Abidah, “Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo,” dalam *Kodifikasia* Vol. 10 No. 1, 2016.

Djayusman, R.R, Afif, Mufti, Triyawan, Andi, dan Abduh, Faizal. Analisis Strategi Penghimpunan Dana ZAKat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo).” *Islamic Economics*, Vol. 3, No. 1 (2017).

Dokumen, “Laporan Zakat Amwal 1438 H/2017 M”.

Hasanudin, “Strategi Fundraising Zakat dan Wakaf,” *Jurnal Manajemen Dakwah*, no.1 (Juni 2013), hlm. 11, diakses tgl 15/09/2019.

Jauhar Faradis dkk, “Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia”, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 49 No 2 2015.

Murtadho Ridwan, “Analisis Model *Fundraising* dan Distribusi Dana Zis di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak”, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016.

Presentasi LAZISMU 2019, dengan tema LAZISMU memberi untuk negeri.

Suparman Ibrahim Abdullah, “Manajemen FundraisingPENGHIMPUN harta wakaf”, *Jurnal Penelitian* Vol 1, 2009, diakses tgl 22/09/2019

Sumadi, “Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq, Sadaqah dalam pemerataan ekonomi di Kcamatan Sukoharko (Studi kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 03 No 1 2017, diakses tgl 22/09/2019.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-2563/Un.02/DS.1/PG.00/10 / 2019 04 Oktober 2019
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada
Yth. **Direktur Utama LazisMu Pusat**
di Jakarta Pusat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Tesis dengan judul :

"STRATEGI FUNDRAISING DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN DANA ZAKAT INFAQ SADAQAH PP MUHAMMIDIYAH"

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : ABDURROKHMAN TRISNA SAPUTRA
NIM : 1520311012
Program Studi : Ilmu Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat Asal : Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kaliurang KM. 10,9 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di LAZISMU Pusat Jakarta.

Permohonan wawancara kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur LAZISMU Pusat Jakarta.

Metode pengumpulan data: wawancara dan observasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 4 Oktober s/d 31 Oktober 2019.

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tanda tangan diberi tugas

Abdurrokhman T.S
NIM: 1520311012



Dr. H. Rivanta, M.Hum.
NIP: 19660415 199303 1 002

Tembusan :

- Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 244.EKS/KET/I.17/A/2019

Bismillaahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Edi Suryanto**
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah
Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta 10340.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Abdurrokhman Trisna Saputra**
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Syariah

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di LAZISMU dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “ Strategi fundraising dalam peningkatan penerimaan dana zakat infaq shodaqoh di LAZISMU Pimpinan Pusat” pada hari Jum’at tanggal 15 November 2019 untuk keperluan menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Rabi’ul Awwal 1441 H
18 November 2019 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Edi Suryanto
Direktur Operasional

PEDOMAN WAWANCARA
“Strategi *Fundraising* Dalam Peningkatan Penerimaan
Dana Zakat Infaq Sadaqah Di Lazismu PP
Muhammadiyah”

Informan:

Pimpinan dan Tim *Fundraising* LAZISMU

1. Bagaimana Sejarah berdirinya LAZISMU PP Muhammadiyah?
2. Apa visi dan misi LAZISMU PP Muhammadiyah?
3. Apa saja program kerja LAZISMU PP Muhammadiyah?
4. Bagaimana dengan struktur kepengurusan LAZISMU PP Muhammadiyah yang sekarang?
5. Apa upaya yang dilakukan LAZISMU PP Muhammadiyah untuk mengembangkan lembaga?
6. Dari mana sumber penghimpunan dana LAZISMU PP Muhammadiyah?
7. Bagaimana sistem pengelolaan lembaga LAZISMU PP Muhammadiyah dalam memberikan wewenang terhadap setiap tim dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah?
8. Bagaimana formulasi strategi *fundraising* yang diterapkan LAZISMU dalam meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah ?

9. Bagaimana sasaran yang akan dijadikan objek dalam kegiatan *fundraising* LAZISMU PP Muhammadiyah?
10. Kapan pelaksanaan kegiatan *fundraising* dilakukan oleh LAZISMU PP Muhammadiyah?
11. Bagaimana hubungan kerjasama yang dilakukan antarbagian tim *fundraising* pada LAZISMU PP Muhammadiyah untuk meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah?
12. Bagaimana penerapan *fundraising* pada LAZISMU yang selama ini dilakukan?
13. Bagaimana pendekatan yang dilakukan LAZISMU PP Muhammadiyah dalam meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah ?
14. Bagaimana evaluasi strategi *fundraising* yang telah diterapkan oleh LAZISMU PP Muhammadiyah?
15. Apakah kelemahan dan kelebihan dari strategi *fundraising* yang telah diterapkan oleh LAZISMU PP Muhammadiyah selama ini?
16. Bagaimana hasil dari diterapkannya strategi *fundraising* LAZISMU PP Muhammadiyah?
17. Bagaimana metode LAZISMU PP Muhammadiyah dalam menanggapi keluhan masyarakat?
18. Bagaimana pola pengendalian yang dilakukan dalam pelaksanaan *fundraising* di LAZISMU PP Muhammadiyah?
19. Apa saja kendala yang dihadapi di LAZISMU PP

Muhammadiyah dalam penerapan strategi *fundraising* dalam meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah ?

20. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak LAZISMU PP Muhammadiyah dalam mengatasi kendala dalam penerapan strategi *fundraising* untuk meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Infaq Sadaqah ?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

“Formulasi strategi *fundraising* yang dilakukan oleh LAZISMU yaitu dengan mengacu kepada program-program formulasi strategi dari Pimpinan yang mengacu pada visi dan misi serta tujuan LAZISMU Pusat. Seterusnya ditambah dengan strategi sesuai dengan kultur budaya serta sosial ekonomi masyarakat Pamekasan khususnya warga contohnya seperti strategi penghimpunan hasil gabah (hasil panen padi). Formulasi strategi ini di sosialisasikan pengurus LAZISMU Pamekasan utamanya para Kiai, Ustad dan para Tokoh masyarakat yang berpengaruh. Dengan harapan agar program LAZISMU bisa tersampaikan dengan baik dan bisa mencapai hasil yang maksimal”. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“Formulasi strategi *fundraising* yang dilakukan oleh LAZISMU mengacu pada formulasi dari Pimpinan Pusat LAZISMU. Formulasi strategi ini dilaksanakan dimodifikasi sesuai dengan keadaan sosial ekonomi, kultur masyarakat Jakarta dan kemajuan teknologi ditambah dengan penguatan pola pikir serta etos kerja para pengurus LAZISMU khususnya para *fundraiser* seperti “pengurus harus LAZISMU yakin bahwa semua masyarakat mau ikut menjadi donator LAZISMU tidak boleh tebang pilih dan menyerah sebelum berjuang. formulasi strategi ini dilakukan dengan akhlak yang baik serta sopan santun yang sesuai dengan ajaran Islam tanpa menjelek-jelekan lembaga LAZ lain”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“Metode yang digunakan yaitu kita datangi rumah para muzaki satu persatu, kita berikan surat pemberitahuan untuk membayar

zakat, kita berikan penjelasan seputar zakat lalu membantu pembayaran zakat jika memang muzaki ingin dananya dijemput. Kita juga menggunakan pesan whatsapp, serta dengan promosi di tausiah-tausiah yang diisi oleh kader dai'-dai' yang ada". (BPK. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZIS MU PP Muhammadiyah)

"Sebagai Tim Fundraising LAZIS MU kami menggunakan metode direct mail yaitu dengan memberikan surat pemberitahuan untuk membayar zakat, dan kita juga memberikan penjelasan untuk zakat". (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZIS MU PP Muhammadiyah).

"kita juga melakukan kampanye atau semacam demo langsung disaat ada car free day. Nah.. disitu kita mengenalkan sekaligus mempromosikan LAZIS MU kemudian membagi program yang kami lakukan ke audience. Tidak hanya di car free day, kami juga memanfaatkan penggunaan media sosial ya, jadi kami punya twitter, instagram dan facebook yang dapat diakses segala umur.. akun twitter kami adalah @lazismu_jaktim sedangkan akun instagram kami adalah @lazismupusat, terakhir akun facebook kami adalah LAZIS MUHAMMADIYAH" (BPK. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZIS MU PP Muhammadiyah)

"untuk lebih efektif, kami juga langsung turun ke lapangan yaitu melakukan kampanye pentingnya membayar zakat secara langsung ke masyarakat sekitar Jakarta pada saat dilaksanakannya kegiatan car free day.. sejauh ini, tanggapan masyarakat selalu positif ya.. banyak yang bertanya apa itu LAZIS MU serta programnya apa saja, dan tidak jarang ada muzakki baru yang mendaftar pada saat kampanye". (Bu.

Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“...untuk presentasi langsung, kami biasanya melakukan diskusi secara langsung melalui seminar di beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta untuk mengenalkan program dan gambaran umum LAZISMU, selain itu, kami juga melakukan presentasi langsung dalam bentuk mini presentasi yang kami lakukan di sebuah event dengan mengadakan konter incidental untuk menerimakonsultasi atau pertanyaan-pertanyaan dari calon muzakki seputar program kerja dan gambaran umum LAZISMU.” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“sebagai tim fundraising, kami melakukan strategi presentasi langsung dengan mempresentasikan program kami di konter incidental baik saat menjadi pemateri seminar ataupun pada saat menjadi sponsor, jadi kami memanfaatkan segala potensi ya, gimana caranya untuk menarik perhatian para calon muzakki untuk membayar zakatnya ke LAZISMU karena ya, sudah menjadi rahasia umum bahwa LAZISMU memberikan banyak kemudahan pada para muzakkinya”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“Sebagai Pimpinan Fundraising LAZISMU, kami telah menyediakan kotak-kotak infaq, kotak infaq tersebut ditempatkan di beberapa tempat seperti di Bank BJB, Bank PERUMDA BPR, Swalayan, dll. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

““ya, kita menyediakan kotak infaq di setiap rumah makan yang tersebar di sekitar kantor pusat atau tempat potensial lainnya,

seperti apotek agar para pemberi zakat tidak mengalami kendala.” (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“kami juga memberlakukan strategi bayar langsung, dimana para muzakki datang dulu ke kantor untuk melakukan pembayaran zakatnya. Tidak jarang para muzakki berkomentar bahwa mereka lebih senang yang langsung karena tidak perlu khawatir, juga mereka merasa lebih senang karena bisa konsultasi langsung ke CS kami sebelum melakukan pembayaran.” (BPK. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“secara konvensional, kami masih memberlakukan strategi bayar langsung. Jadi disini enak ya... para muzakki dimudahkan dan diperbolehkan bahkan disarankan untuk melakukan konsultasi ke CS kami mengenai misalnya besaran zakat yang harus dibayarkan sebelum melakukan bayar tunai...”(Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Selain penyaluran zakat lewat kotak infaq, direct mail dll, kami juga menyediakan transfer via bank. Maka orang yang memanfaatkan transfer langsung lewat ATM atau bank, biasanya sudah tahu dengan pasti, berapa besar kewajiban zakat yang wajib dikeluarkan. Dia juga sudah tahu dengan tepat bahwa rekening itu memang untuk menyalurkan harta zakat. Walhasil, tidak ada yang salah dengan sistem ini. Sebab pihak lembaga juga sejak awal sudah mensosialisasikan dengan cermat bahwa nomor rekening tersebut memang semata-mata untuk pengaluran harta zakat. Bukan untuk sedekah atau infaq

lainnya”. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“Semakin modern-nya gaya hidup, semakin memudahkan. Salah satunya dengan dibukanya account khusus untuk menerima zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat. Biasanya, rekening itu didesain secara khusus hanya untuk menerima harta zakat. Dibedakan dengan rekening untuk infak lainnya seperti untuk anak yatim, atau pembangunan masjid”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“kami melakukan iklan di media cetak dan elektronik. untuk media cetak salah satunya yang sudah kami lakukan dengan hasil yang lumayan baik adalah penyebaran brosur. Sedangkan untuk media elektronik, kami melakukan iklan di radio” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“LAZISMU sering menjadi sponsor berbagai events dengan tujuan untuk memperkenalkan LAZISMU ke masyarakat. Memang dulu pas awal tentu banyak pihak yang bertanya apa itu LAZISMU, namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat semakin mengenal apa itu LAZISMU beserta seberapa penting perannya di masyarakat” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“selain kita menjadi sponsor pada suatu acara atau event, kita juga menjadi sponsor dalam kegiatan sosial masyarakat, maksudnya LAZISMU akan memberikan dukungan secara

finansial pada pengembangan infrastruktur misalnya pembangunan masjid, sekolah, panti asuhan dan klinik kesehatan. Ini dilakukan dengan harapan bahwa LAZISMU dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya daerah Jakarta ya.. soalnya kan ini LAZISMU PP Muhammadiyah..” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“sponsorship.. kita melakukan sponsorship untuk pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya para mustahiq sekitar Jakarta” (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

“Formulasi strategi *fundraising* yang dilakukan oleh LAZISMU yaitu dengan mengacu kepada program-program formulasi strategi dari Pimpinan yang mengacu pada visi dan misi serta tujuan LAZISMU Pusat. Seterusnya ditambah dengan strategi sesuai dengan kultur budaya serta sosial ekonomi masyarakat Pamekasan khususnya warga contohnya seperti strategi penghimpunan hasil gabah (hasil panen padi). Formulasi strategi ini di sosialisasikan pengurus LAZISMU Pamekasan utamanya para Kiai, Ustad dan para Tokoh masyarakat yang berpengaruh. Dengan harapan agar program LAZISMU bisa tersampaikan dengan baik dan bisa mencapai hasil yang maksimal”. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“Metode yang digunakan yaitu kita datangi rumah para muzaki satu persatu, kita berikan surat pemberitahuan untuk membayar zakat, kita berikan penjelasan seputar zakat lalu membantu pembayaran zakat jika memang muzaki ingin dananya dijemput. Kita juga menggunakan pesan whatsapp, serta dengan promosi di tausiah-tausiah yang diisi oleh kader dai'-dai' yang ada”. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“kita juga melakukan kampanye atau semacam demo langsung disaat ada car free day. Nah.. disitu kita mengenalkan sekaligus mempromosikan LAZISMU kemudian membagi program yang kami lakukan ke audience. Tidak hanya di car free day, kami

juga memanfaatkan penggunaan media sosial ya, jadi kami punya twitter, instagram dan facebook yang dapat diakses segala umur.. akun twitter kami adalah @lazismu_jaktim sedangkan akun instagram kami adalah @lazismupusat, terakhir akun facebook kami adalah LAZIS MUHAMMADIYAH” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZIS MU PP Muhammadiyah)

“...untuk presentasi langsung, kami biasanya melakukan diskusi secara langsung melalui seminar di beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta untuk mengenalkan program dan gambaran umum LAZIS MU, selain itu, kami juga melakukan presentasi langsung dalam bentuk mini presentasi yang kami lakukan di sebuah event dengan mengadakan konter incidental untuk menerimakonsultasi atau pertanyaan-pertanyaan dari calon muzakki seputar program kerja dan gambaran umum LAZIS MU.” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZIS MU PP Muhammadiyah)

“Sebagai Pimpinan Fundraising LAZIS MU, kami telah menyediakan kotak-kotak infaq, kotak infaq tersebut ditempatkan di beberapa tempat seperti di Bank BJB, Bank PERUMDA BPR, Swalayan, dll. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZIS MU PP Muhammadiyah)

“kami juga memberlakukan strategi bayar langsung, dimana para muzakki datang dulu ke kantor untuk melakukan pembayaran zakatnya. Tidak jarang para muzakki berkomentar bahwa mereka lebih senang yang langsung karena tidak perlu khawatir, juga mereka merasa lebih senang karena bisa konsultasi langsung ke CS kami sebelum melakukan

pembayaran.” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“Selain penyaluran zakat lewat kotak infaq, direct mail dll, kami juga menyediakan transfer via bank. Maka orang yang memanfaatkan transfer langsung lewat ATM atau bank, biasanya sudah tahu dengan pasti, berapa besar kewajiban zakat yang wajib dikeluarkan. Dia juga sudah tahu dengan tepat bahwa rekening itu memang untuk menyalurkan harta zakat. Walhasil, tidak ada yang salah dengan sistem ini. Sebab pihak lembaga juga sejak awal sudah mensosialisasikan dengan cermat bahwa nomor rekening tersebut memang semata-mata untuk pengaluran harta zakat. Bukan untuk sedekah atau infaq lainnya”. (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“kami melakukan iklan di media cetak dan elektronik. untuk media cetak salah satunya yang sudah kami lakukan dengan hasil yang lumayan baik adalah penyebaran brosur. Sedangkan untuk media elektronik, kami melakukan iklan di radio” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“LAZISMU sering menjadi sponsor berbagai events dengan tujuan untuk memperkenalkan LAZISMU ke masyarakat. Memang dulu pas awal tentu banyak pihak yang bertanya apa itu LAZISMU, namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat semakin mengenal apa itu LAZISMU beserta seberapa penting perannya di masyarakat” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

“selain kita menjadi sponsor pada suatu acara atau event, kita juga menjadi sponsor dalam kegiatan sosial masyarakat, maksudnya LAZISMU akan memberikan dukungan secara finansial pada pengembangan infrastruktur misalnya pembangunan masjid, sekolah, panti asuhan dan klinik kesehatan. Ini dilakukan dengan harapan bahwa LAZISMU dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya daerah Jakarta ya.. soalnya kan ini LAZISMU PP Muhammadiyah..” (Bpk. Hari Safwan Saputra, selaku Direktur Eksekutif LAZISMU PP Muhammadiyah)

Direktur Eksekutif LAZIS PP Muhammadiyah

Bpk. Hari Safwan Saputra



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

“Formulasi strategi *fundraising* yang dilakukan oleh LAZISMU mengacu pada formulasi dari Pimpinan Pusat LAZISMU. Formulasi strategi ini dilaksanakan dimodifikasi sesuai dengan keadaan sosial ekonomi, kultur masyarakat Jakarta dan kemajuan teknologi ditambah dengan penguatan pola pikir serta etos kerja para pengurus LAZISMU khususnya para *fundraiser* seperti “pengurus harus LAZISMU yakin bahwa semua masyarakat mau ikut menjadi donator LAZISMU tidak boleh tebang pilih dan menyerah sebelum berjuang. formulasi strategi ini dilakukan dengan akhlak yang baik serta sopan santun yang sesuai dengan ajaran Islam tanpa menjelek-jelekkan lembaga LAZ lain”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“Sebagai Tim Fundraising LAZISMU kami menggunakan metode direct mail yaitu dengan memberikan surat pemberitahuan untuk membayar zakat, dan kita juga memberikan penjelasan untuk zakat”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“untuk lebih efektif, kami juga langsung turun ke lapangan yaitu melakukan kampanye pentingnya membayar zakat secara langsung ke masyarakat sekitar Jakarta pada saat dilaksanakannya kegiatan car free day.. sejauh ini, tanggapan masyarakat selalu positif ya.. banyak yang bertanya apa itu LAZISMU serta programnya apa saja, dan tidak jarang ada

muzakki baru yang mendaftar pada saat kampanye”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“sebagai tim fundraising, kami melakukan strategi presentasi langsung dengan mempresentasikan program kami di konter incidental baik saat menjadi pemateri seminar ataupun pada saat menjadi sponsor, jadi kami memanfaatkan segala potensi ya, gimana caranya untuk menarik perhatian para calon muzakki untuk membayar zakatnya ke LAZISMU karena ya, sudah menjadi rahasia umum bahwa LAZISMU memberikan banyak kemudahan pada para muzakkinya”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

““ya, kita menyediakan kotak infaq di setiap rumah makan yang tersebar di sekitar kantor pusat atau tempat potensial lainnya, seperti apotek agar para pemberi zakat tidak mengalami kendala.” (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
“secara konvensional, kami masih memberlakukan strategi bayar langsung. Jadi disini enak ya... para muzakki dimudahkan dan diperbolehkan bahkan disarankan untuk melakukan konsultasi ke CS kami mengenai misalnya besaran zakat yang harus dibayarkan sebelum melakukan bayar tunai...”(Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZISMU PP Muhammadiyah).

“Semakin modern-nya gaya hidup, semakin memudahkan. Salah satunya dengan dibukanya account khusus untuk

menerima zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat. Biasanya, rekening itu didesain secara khusus hanya untuk menerima harta zakat. Dibedakan dengan rekening untuk infak lainnya seperti untuk anak yatim, atau pembangunan masjid”. (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZIS MU PP Muhammadiyah).

“sponsorship.. kita melakukan sponsorship untuk pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya para mustahiq sekitar Jakarta” (Bu. Syafira Lusati, selaku Manjer Fundraising dan Program LAZIS MU PP Muhammadiyah).

Manjer Fundraising dan Program LAZIS MU PP Muhammadiyah



Bu. Syafira Lusati,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Abdurrokhman Trisna Saputra
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 27 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Dukuh Wetan Pituruh, Rt 03 Rw 05
Pituruh, Kec. Pituruh, Kab Purworejo,
Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kaliurang KM 10,9 Yogyakarta
Email : maman12rendezvous@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Formal :
2001-2004 : SD Negeri 01 Pituruh
2004-2007 : SMP Darul Hikmah Kutoarjo
2007-2010 : SMA Darul Hikmah Kutoarjo
2010-2014 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S-1)

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Abdurrokhman Trisna Saputra